



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RITUAL PENGOBATAN
MAMBANG DEO-DEO DI DESA PASIR LIMAU KAPAS
KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Program SI
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Agama-agama



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**NORMA SARI
11830324448**

**Pembimbing I
Dr. Hasbullah S.Ag M.Si**

**Pembimbing II
Khairiah M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo Di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir”**

Nama : Norma Sari
NIM : 11830324448
Prodi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 April 2022

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), dengan Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, April 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us.
NIP. 196704231993031004

Sekretaris/Penguji II

H. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP. 197006131997031002

Penguji III

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si
NIP. 197212181998031005

Penguji IV

Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi Saudara :

Nama : Norma Sari

NIM : 11830324448

Program Studi : Studi Agama-agama

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Pembimbing I

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si

NIP. 197212181998031005



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M. Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi Saudara :

Nama : Norma Sari

NIM : 11830324448

Program Studi : Studi Agama-agama

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di
 Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan
 Hilir.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang
 Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Pembimbing II


Khairiah M. Ag

NIP. 197301162005012004

NIP. 197301162005012004

NIP. 197301162005012004



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

©Norma Sari, 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Norma Sari
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 15 Februari 1999
 NIM : 11830324448
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Studi Agama Agama
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan
 Mambang Deo Deo di Desa Pasir Limau Kapas
 Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir

Dengan Ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), bak di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis adalah milik fakultas ushuluddin, dan dipublikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Maret 2022

Yang membuat pernyataan



NORMA SARI
NIM: 11830324448



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
 وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
 (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui,
 sedang kamu tidak mengetahui”*

(Q.S. Al-Baqarah ayat 216)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillazi arsala Rasullahu bilhuda wa diinilhaq Asyhadu'alla ilahailallah wahdahu lasarikala la nabi ya ba'dah setinggi puji dan sedalam syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir”** dengan sebaik- baiknya. Shalawat beriringkan salam tidak lupa pula buat junjungan alam yakni Rasulullah SAW dengan melafazkan “Allahumma sholli’ala Muhammad wa’ala alihi Muhammad”. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada penguji seminar atas bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga bermanfaat untuk kita semua, aamiin ya Rabbal’alamiin.

Penelitian skripsi ini diberikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Agama Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang dialami oleh penulis, namun dengan semangat, kerja keras, optimis, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terlebih lagi apresiasi yang sedalam dalamnya untuk ibunda dan ayahanda tercinta.

Untuk itu dengan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang turut mendukung dan memberikan motivasi khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta ayahanda Azhari dan ibunda Siti Fatimah yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan dengan semangat dan bersyukur hingga ke tahap skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta staf dan jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr.H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Abdul Ghofur M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Dr. Hasbullah, S.Ag M.Si selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I, yang telah banyak memberikan bimbingan, ilmu dan arahan selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Khairiah, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi II yang juga memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh teman-teman Studi Agama-agama angkatan 2018 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada sahabat-sahabat perjuangan, Junika Wati, Nur Indah Triningsih, Julian Dwi Putri, Destry Riza Utami, Sriwahyuni, Farida Hanum dan Dwi Indah Sari yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat serta membantu hal-hal yang dibutuhkan.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan semoga Allah SWT membalas jasa dan ganjaran yang setimpal.

Pekanbaru, Maret 2022

UIN SUSKA RIAU

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
MULAKHKHOS.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	22
E. Informan Penelitian.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Triangulasi.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian.....	29
1. Sejarah Desa Pasir Limau Kapas	29
2. Geografis Desa Pasir Limau Kapas.....	30
3. Monografi Desa Pasir Limau Kapas	30
4. Agama	32
5. Pendidikan.....	34
6. Ekonomi	34
B. Penyajian Data	35
1. Sejarah Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo	35
2. Pengertian Mambang Deo-deo.....	36
3. Pelaku Dalam Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo.....	37
4. Peralatan Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo	40
5. Proses Pelaksanaan dan Tata Cara Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo	48
6. Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo	51
7. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Masyarakat Berdasarkan Usia.....23
Tabel 3.2	Jumlah Sampel yang diambil dari setiap Dusun.....23
Tabel 3.3	Daftar Nama Informan24
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Pasir Limau Kapas31
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Pasir Limau Kapas Berdasarkan Umur.....31
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama33
Tabel 4.4	Rumah Ibadah Di Desa Pasir Limau Kapas33
Tabel 4.5	Lembaga Pendidikan Pasir Limau Kapas.....34
Tabel 4.6	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasir Limau Kapas35
Tabel 4.7	Ritual Pengobatan adalah Ritual yang Penting52
Tabel 4.8	Pengobatan Mambang Deo-deo dapat menyembuhkan penyakit52
Tabel 4.9	Mambang Deo-deo menyembuhkan penyakit yang tidak ditangani medis.....53
Tabel 4.10	Mambang Deo-deo memakai bantuan jin yang tidak bertentangan dengan Agama54
Tabel 4.11	Mambang Deo-deo memakai Ayat al-Qur'an sesuai dengan Agama ...55
Tabel 4.12	Mambang Deo-deo menggunakan mantra yang tidak bertentangan dengan Agama55
Tabel 4.13	Mambang Deo-deo di peruntukkan bagi pasien yang sakit keras56
Tabel 4.14	Percaya dengan Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo57
Tabel 4.15	Roh Leluhur Hadir Membantu Pelaksanaan Ritual Pengobatan58
Tabel 4.16	Memahami Makna Dari Pelaksanaan Menari Lancang.....58
Tabel 4.17	Memahami Makna <i>Menikam Ikan Terubuk</i>59
Tabel 4.18	Memahami Makna <i>Meniti Tali Arus</i>60
Tabel 4.19	Memahami Makna <i>Bermain Pedang</i>61
Tabel 4.20	Memahami Makna <i>Buaian Dondang</i>62
Tabel 4.21	Merasa Puas Melakukan Ritual Pengobatan63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.22	Ritual Mambang Deo-deo Memakai Bantuan MakhluK Ghaib.....	63
Tabel 4.23	Ada Rasa Ragu Selama Proses Ritual Pengobatan.....	64
Tabel 4.24	Keberatan Dengan Mahalna Biaya Pengobatan	65
Tabel 4.25	Pengobatan Mamabang Deo-Deo Lebih Efektif Dibanding Pengobatan Medis	66
Tabel 4.26	Butuh Waktu Yang Lama Penyakit Bisa Sembuh Setelah Melakukan Ritual Pengobatan.....	67
Tabel 4.27	Pernah Melaksanakan atau Mengikuti Ritual Mambang Deo-deo.....	68
Tabel 4.28	Bahan-Bahan Pengobatan Mambang Deo-deo Mudah Di Dapat.....	69
Tabel 4.29	Kelengkapan Unutk Mambang Deo-deo Mahal.....	69
Tabel 4.30	Pelaksanaan Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo hanya boleh dilakukan di rumah pasien.....	70
Tabel 4.31	Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo adalah ritual yang penting	71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Semua perlengkapan yang sudah jadi.....	40
Gambar 2	Lancang Kuning	41
Gambar 3	<i>Balai</i>	42
Gambar 4	<i>Mayang Bungkus</i>	42
Gambar 5	<i>Pancung Seno</i>	43
Gambar 6	<i>Taman Terubuk dan Tempuling</i>	43
Gambar 7	Taman	44
Gambar 8	<i>Buyung</i>	44
Gambar 9	<i>Mangkuk Sabun Putih</i>	45
Gambar 10	Tepung Tawar.....	46
Gambar 11	Kemenyan.....	46
Gambar 12	Lilin	47
Gambar 13	Gendang.....	47

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda dan harakat, yaitu *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

كتب = *Kataba*

ذَكَرَ = *Dzukira*

فَعَلَ = *Fa'ala*

يَذْهَبُ = *Yadzhabu*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu: (اِيْ) ditulis “ai” a dan I, (اُوْ) ditulis “au” a dan u. Misalnya (كَيْفَ) = *kaifa* (هَوْلَ) = *haula*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Madd

Madd atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, fathah ditulis (baris diatas), kasrah ditulis (baris dibawah), dammah ditulis (baris didepan). Misalnya القارعه ditulis dengan *al-qariah*, الماسكن ditulis dengan *al-masakin*, المفلحون ditulis dengan *al-muflihun*.

D. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengan kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya menjadi *fi rahmatillah*.

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādīlah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. Kata sandang dan lafadh al-jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

F. Huruf Kapital

Huruf kapital EYD digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf nama awal nama diri tersebut, bukan awal huruf kata sandang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mambang Deo-deo merupakan ritual pengobatan tradisional yang menggunakan sarana makhluk gaib. Keberadaan ritual ini sudah menjadi budaya yang melekat dengan masyarakat sehingga menimbulkan persepsi-persepsi mengenai makna, tata cara dan kepercayaan yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah, (1) Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas, Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran bagaimana memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat percaya bahwa ritual pengobatan Mambang Deo-deo dapat menyembuhkan penyakit karena ritual pengobatan Mambang Deo-deo memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bermasyarakat yang ditandai dengan antusiasnya masyarakat dalam menerima ritual pengobatan, sebab banyaknya pasien mendapatkan bantuan dalam penyembuhan penyakit setelah melakukan pengobatan Mambang Deo-deo. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat, yaitu faktor internal seperti sejarah, kebutuhan, suasana hati, pengalaman dan faktor eksternal seperti lingkungan.

Kata Kunci: *Mambang Deo-deo, Persepsi, Ritual pengobatan*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mambang Deo-deo is a traditional healing ritual that uses supernatural beings. This existence ritual has become a culture that is inherent in society, giving rise to different perceptions of meaning, procedures, and beliefs. The aims of this study were, (1) To find out how the public's perception of the ritual treatment of Mambang Deo-deo in Pasir Limau Kapas Village, Pasir Limau Kapas District, Rokan Hilir Regency. (2) To find out what factors influence people's perceptions of the Mambang Deo-deo treatment ritual in Pasir Limau Kapas Village, Pasir Limau Kapas District, Rokan Hilir Regency. This type of research is a qualitative research method. Is used to examine people's lives, history, behavior, organizational functionalization, social movements or kinship relations which aims to explain and provide an overview of how to understand the phenomena experienced by research subjects. Data collection techniques were carried out, namely observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that the community believed that the Mambang Deo-deo treatment ritual could cure the disease because the Mambang Deo-deo treatment ritual had a major influence on people's lives which was marked by the enthusiasm of the community in receiving ritual treatment, because many patients received assistance in healing the disease after taking treatment. Mambang Deo-deo. The factors that influence people's perceptions are internal factors such as history, needs, moods, experiences and external factors such as the environment.

Keywords: *Mambang Deo-deo, Perception, Ritual treatment.*

ملخص

مامبانج ديو-ديو هي طقوس علاجية تقليدية تستخدم كائنات خارقة للطبيعة. أصبح وجود هذه الطقوس ثقافة مرتبطة بالمجتمع مما يؤدي إلى تصورات معاني وإجراءات ومعتقدات مختلفة. كانت أهداف هذه الدراسة. (1) لمعرفة كيفية تصور الجمهور للمعاملة الطقسية لـ مامبانج ديو-ديو في قرية باسير ليماو كاباس منطقة باسير ليماو كاباس روكان هيلير ريجنس. (2) لمعرفة العوامل التي تؤثر على تصورات الناس لطقوس علاج مامبانج ديو-ديو في قرية باسير ليماو كاباس مقاطعة باسير ليماو كاباس روكان هيلير ريجنسي. هذا النوع من البحث هو أسلوب بحث نوعي. يستخدم البحث النوعي لفحص حياة الناس أو تاريخهم أو سلوكهم أو التفعيل التنظيمي أو الحركات الاجتماعية أو علاقات القرابة التي تهدف إلى شرح وتقديم نظرة عامة حول كيفية فهم الظواهر التي يمر بها الأشخاص الذين يخضعون للبحث. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات، وهي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي. أظهرت النتائج أن طقوس علاج مامبانج ديو-ديو يمكن أن تعالج المرض لأن طقوس علاج مامبانج ديو-ديو كان لها تأثير كبير على الحياة الاجتماعية التي تميزت بحماس المجتمع لقبول طقوس العلاج لأن تلقى العديد من المرضى المساعدة في شفاء المرض بعد تلقى العلاج مامبانج ديو-ديو. العوامل التي تؤثر على تصورات الناس هي العوامل الداخلية مثل التاريخ والاحتياجات والحالات المزاجية والتجارب والعوامل الخارجية مثل البيئة.

الكلمات المفتاحية: مامبانج ديو-ديو، الإدراك، العلاج الطقسي.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai kebudayaan dan tradisi yang sangat unik di setiap daerahnya. Kebiasaan masyarakat Indonesia yang diwariskan turun temurun menjadi sebuah kebudayaan yang mempengaruhi persepsi masyarakat umum dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kebudayaan dan tradisi yang masih dipertahankan hingga saat ini karena unsur kepercayaan masyarakat, maka kepercayaan yang digagaskan dan disalurkan dalam sebuah kegiatan yang beragam itu disebut ritual. Ritual memiliki makna dan tujuan dalam hal yang sakral dan keseriusan, dimana pelaksanaannya menjadi simbolis bagi kehidupan bermasyarakat atau kelompok yang dijadikan kebudayaan yang sangat penting.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat bahwa budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sebuah kelompok yang diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni.¹

Dengan berkembangnya zaman dan waktu, manusia tentu akan mengalami perubahan dan kemajuan, baik seperti teknologi maupun pemikiran. Namun di masa sekarang masih banyak orang yang mengakui dan menganut ritual atau tradisi yang masih dipertahankan, karena manusia memperoleh pandangan terhadap nilai-nilai budaya yang berbeda-beda dari yang dipercayai sendiri.² Masyarakat modern di masa sekarang memiliki keingintahuan yang besar sehingga mereka berasumsi sendiri akan hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh indera yang dimilikinya. Hal ini tentu menimbulkan daya tarik dan keunikan tersendiri dalam memahami berbagai

¹Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2002), hlm.15

²Tapi Omas Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1996), hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang semakin kompleks dan keberagaman yang mendapatkan persinggungan terhadap yang akan datang seperti budaya dan agama yang menarik manusia untuk berpendapat sesuai asumsinya yang menjadi tolak ukur kreativitas dan produktivitas manusia dalam kehidupan dimana hal tersebut tidak dapat dipisahkan, yang memegang teguh pada kepercayaan dari kebudayaan atau tradisi.³

Budaya memiliki ragam ritual khas daerah yang lahir dari adanya suatu budaya atau tradisi di daerah yang bertahan hingga sekarang. Pada masyarakat Pasir Limau Kapas budaya menjadi hal yang penting. Kepercayaan terhadap ritual mengatur seluruh aspek kehidupan baik dalam hal merayakan kebahagiaan, memperingati kemalangan, memutuskan permasalahan dan termasuk di dalamnya mengobati penyakit. Ritual budaya diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan akal manusia yang merupakan pancaran dari budi dan daya terhadap seluruh apa yang dirasa, direnungkan kemudian diamalkan dalam bentuk suatu kekuatan yang menghasilkan kehidupan.⁴ Maka ritual pengobatan tradisional adalah kebudayaan yang dijadikan sebuah kepercayaan suatu masyarakat dalam memutuskan sebuah masalah yakni penyakit yang diobati melalui seperangkat kegiatan upacara tradisi. Ritual pengobatan tradisional tersebut ditempuh dengan maksud salah satu usaha untuk menyembuhkan suatu penyakit.

Sebagaimana yang dijelaskan di dalam al-Qur'an bahwa setiap penyakit ada penawarnya dan yang menyembuhkan penyakit itu adalah Allah SWT sebagaimana firman-Nya:

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

Artinya: "Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku" (Q.S. Asyu'ara: 80).

³Emmy Indriyawati, *Antropologi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm.72

⁴Tabrani, *Sejarah Kabupaten Rokan Hilir "Refleksi Enigma Masa Lalu Hingga Perjuangan Pembentukan Otonomi Lokal"* (Bagansiapiapi: Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, 2014), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: “Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan” (Q.S. an-Nahl: 69).

Selain ayat di atas, Rasulullah SAW juga menganjurkan bagi orang yang sakit harus berobat sebagaimana dalam Hadis berikut:

إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالِدَّوَاءَ، وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً، فَتَدَاوُوا، وَلَا تَدَاوُوا بِحَرَامٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan obatnya dan menjadikan bagi setiap penyakit ada obatnya. Maka berobatlah kalian, dan jangan kalian berobat dengan yang haram” (HR. Abu Daud).⁵

Hadis lain juga disebutkan bahwa penyakit dan obat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bila ada suatu penyakit maka adapula obatnya dan obat ditemukan atas dasar sebuah penyakit, berikut ini merupakan bunyi dari hadis tersebut:

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، وَأَبُو الطَّاهِرِ، وَأَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: "لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ma'ruf dan Abu Ath Thahir serta Ahmad bin 'Isa mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb; Telah mengabarkan kepadaku 'Amru, yaitu Ibnu al-Harits dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id dari Abu az-Zubair dari Jabir dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Setiap penyakit ada obatnya.

⁵Abi Dawud Sulaiman bin al-Ash'ath as-Sijistani, *Sunan Abi Dawud Muhaqqiq; Muhammad Muhyi al-Din 'Abdu al-Hamid*, no. hadis 3874 Juz. 4 (Beirut: al-Maktabah al-'Asyirah, 1877 M), hlm. 374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah 'azza wajalla" (HR Muslim).⁶

Hadis-hadis di atas dapat diketahui bahwa penyakit memiliki obat atau penawarnya dan dalam ketentuannya penyakit hanya dapat disembuhkan atas izin Allah SWT melalui tindakan-tindakan yang dapat mencapai kesembuhan baik itu pengobatan modern melalui tindakan medis dengan peralatan dan teknik-teknik kedokteran ataupun pengobatan tradisional melalui sebuah ritual pengobatan dengan peralatan sederhana dan upacara ritual.

Salah satu ritual pengobatan tradisional yang ada di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir adalah ritual pengobatan Mambang Deo-deo yang masih bertahan sampai sekarang. Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo merupakan suatu upacara tradisional yang sifatnya unik, dan telah menjadi tradisi ritual pengobatan dari generasi ke generasi di masyarakat, terutama Suku Melayu di Kecamatan Pasir Limau Kapas.

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Pasir Limau Kapas memiliki kepercayaan terhadap tradisi ini, meskipun sebagian dari yang lain tidak memiliki kepercayaan yang sama. Namun kedekatan budaya ini dengan leluhur masyarakat di sana menjadikan akses yang baik untuk melestarikan dan menumbuhkan akan pentingnya ritual pengobatan Mambang Deo-deo. Hal ini juga menjadi adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat umum hingga sekarang. Dalam gambaran besar masyarakat lokal di sana masih memiliki tingkat kepercayaan terhadap hal-hal ghaib atau supranatural yang bisa mempengaruhi kehidupan individu ataupun Masyarakat bahkan segala yang berkaitan dengan alam yang menimbulkan perilaku tertentu bagi masyarakat.

Faktor pendukung keberlangsungan tradisi antara lain adalah faktor keturunan, karena tradisi merupakan bagian dari kebiasaan leluhur. Menurut Saharuddin, nenek moyang zaman dahulu biasa melakukan perjanjian dengan

⁶Abu Zakaria Muhyiddin bin Syaraf an-Nawawi, *al-Minhaj Syarhu Shohih Muslim ibni al-Hajjaj*, no hadis 2204 juz 7 (Beirut: Dar ihya' at-Turots al-'Arobi 1392 H), hlm 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahluk ghaib yang dikenal dengan sebutan *Mambang*.⁷ Perjanjian tersebut mengikat garis keturunan sehingga ritual ini masih dilakukan hingga sekarang. Selain itu banyaknya berita orang sakit yang berhasil disembuhkan karena melakukan ritual pengobatan *Mambang Deo-deo*, sehingga bermunculan kepercayaan di tengah masyarakat bahwa ritual pengobatan ini ampuh dalam menyembuhkan penyakit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan *Mambang Deo-deo*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan *Mambang Deo-deo* di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan *Mambang Deo-deo* di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan *Mambang Deo-deo* di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan *Mambang Deo-deo* di Desa Pasir Limau Kapas, Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

⁷ Saharuddin (Masyarakat Pasir Limau Kapas), wawancara, 26 Desember 2021 pukul 14:45 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kajian, khususnya kajian Antropologi Agama.
 - b. Sebagai informasi dan tambahan wawasan bagi pembaca tentang pandangan masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya hasil kajian penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil kebijakan bagi semua pihak yang berkompeten dalam bidang pendidikan dan sosial budaya seperti Perguruan Tinggi, Dinas Pariwisata, Majelis Ulama maupun Lembaga Adat Melayu agar dapat dijadikan sebagai data dan informasi penting untuk melakukan upaya pengembangan budaya dalam kaitannya dengan persepsi masyarakat terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir.

E. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat mudah dipahami dan jelas maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari bab dan sub bab yang mencerminkan kesatuan secara integral dan urgen yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas kerangka teori dan tinjauan pustaka sebagai landasan teoritis dan kajian ritual pengobatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab empat ini dipaparkan hasil, jawaban atau temuan-temuan penelitian, baik yang bersifat umum maupun khusus.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab terakhir berisi kesimpulan dan saran penelitian lanjut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Ritual Pengobatan

a. Pengertian Ritual

Ritual dikenal dengan istilah “Ritus” yang bentuk dan metodenya dilakukan berbeda-beda dari setiap daerah. Ritual dihubungkan dan dikaitkan dengan upacara keagamaan, kematian, pernikahan dan bahkan untuk mendapatkan kesembuhan dalam mengobati suatu penyakit kepada sang pencipta yang dilakukan secara khusus dan turun temurun.⁸ Dalam ilmu antropologi ritual dilakukan untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta untuk meminta perlindungan juga pengampunan dari dosa dan ritual untuk mengobati penyakit (*rites of healing*).⁹ Antropolog mengistilahkan praktik ritual pengobatan sebagai *ethnomedicine*. *Ethnomedicine* merupakan praktik pengobatan tradisional yang berkaitan dengan interpretasi budaya terhadap kesehatan dan penyakit, penanganan dan cara penyembuhan dengan menggunakan kombinasi berbagai model pengobatan seperti penggunaan tumbuhan, binatang, spritualitas dan kekuatan alam untuk tujuan penyembuhan.¹⁰

Ritual pengobatan adalah suatu proses atau tata cara seseorang dalam melakukan penyembuhan terhadap penyakit melalui sebuah upacara yang bersifat sakral dan memiliki beberapa ketentuan dan peraturan yang diatur oleh kepala adat atau dukun adat. Ritual pengobatan ini dilakukan untuk menyembuhkan penyakit baik itu sakit ringan ataupun berat yang tentunya menjadi sebuah masalah bagi tiap-tiap individu yang merasakannya. Penyakit akan ditanggapi lebih serius apabila dapat mengganggu seseorang yang telah

⁸Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 95

⁹ *Ibid*, hlm.96-97

¹⁰Arsanti Wulandari “Praktek Ethnomedicine dalam Manuskrip Obat-obatan Tradisional Melayu”. *Manuskripta*, 6. no.2 (2016), hlm.60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama menderita dan tidak mampu lagi menahan rasa sakit karena kondisi tubuh yang sudah menurun sangat parah, maka dalam kondisi demikian masyarakat memilih untuk melakukan ritual pengobatan.¹¹

Ritual pengobatan yang digunakan masyarakat pada umumnya adalah ritual dengan tindakan magis, yaitu dilakukan oleh sekelompok orang kepada orang lain yang menghubungkan manusia dengan hal spiritual tertentu. Ritual juga dapat menggambarkan kebudayaan yang mereka lestarikan hingga sampai saat ini dilakukan oleh sekelompok masyarakat daerah tersebut.¹² Ritual juga suatu bentuk atau metode tertentu dalam melakukan sebuah upacara keagamaan atau upacara penting yang disebut dengan tata cara bentuk upacara. Disisi lain ritual merupakan aktivitas yang berbeda dengan aktivitas pada umumnya yang tidak terlepas dari keagamaan ataupun kekhidmatan.

Nilai-nilai yang terdapat didalam ritual pengobatan Mambang Deo-deo adalah (1) Nilai agama, yaitu memberikan pemaknaan bahwa segala penyakit hanya bisa disembuhkan melalui kehendak tuhan, lafaz-lafaz tahlil yang dibawakan oleh biduan dalam bentuk nyanyian dalam pelaksanaannya. (2) Nilai norma, yaitu merefleksikan bahwa keberaturan upacara ritual merupakan syarat dan penentu dari segala proses pengobatan, menjaga adab sebelum pelaksanaan ritual dilaksanakan. (3) Nilai sosial, yaitu setiap masyarakat mempunyai peran dalam membantu pelaksanaan ritual pengobatan yang ditemukan pada seluruh proses ritual pengobatan. (4) Nilai budaya, yaitu kebudayaan yang menyebarluaskan praktik pengobatan tradisional melayu yang dapat digunakan, segala bentuk nilai dan simbolik yang memiliki peran dan filosofi tersendiri dalam sebuah upacara ritual, nilai luhur masyarakat yang dikemas sebagai budaya dalam membantu penyembuhan orang sakit. (5) Nilai seni, yaitu melahirkan ide dan ketertarikan masyarakat terhadap bentuk kebudayaannya. Seni tari Mambang Deo-deo lahir dari eksistensi ritual

¹¹ Syahrin, "Pengobatan Tradisional Orang Buton (Studi tentang Pandangan Masyarakat terhadap Penyakit di Kecamatan Betoambari Kota Bau-Bau Prov.Sulawesi Tengah)". *Journal Idea Of History*, 1. no.1 (Januari-Juni 2018), hlm.49-62.

¹²Estheher Bronwlyn Walcott, *Seni Pengobatan Alternatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2004), hlm.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengobatan sebagai bentuk kesenian yang berperan menunjukkan sebuah keindahan dari sebuah kebudayaan.

b. Bentuk-bentuk Ritual

Menurut Mariasusai Dhavamony, bentuk ritual dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Tindakan magis, yaitu tindakan yang dikaitkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bekerja karena daya-daya mistis.
- 2) Tindakan religious, yaitu tindakan yang mengkaitkan kultur para leluhur bekerja dengan cara ini.
- 3) Ritual konstitutif yang mengungkapkan atau mengubah hubungan sosial dengan merujuk pada pengertian mistis, dengan cara ini upacara kehidupan menjadi khas.
- 4) Ritual faktitif, yaitu yang meningkatkan kekuatan pemurnian dan perlindungan dengan cara meningkatkan kesejahteraan materi suatu kelompok.¹³

c. Tujuan Ritual

Dalam ilmu Antropologi ritual bertujuan untuk diri dengan Sang Pencipta, agar mendapatkan berkah atau rezeki yang banyak dari suatu pekerjaan, seperti upacara sakral ketika akan turun ke sawah, ada yang untuk menolak bahaya yang telah atau diperkirakan akan datang, ritual untuk meminta perlindungan juga pengampunan dari dosa ada ritual untuk mengobati penyakit (*rites of healing*), ritual karena perubahan atau siklus dalam kehidupan manusia. Seperti pernikahan, mulai dari kehamilan, kelahiran (*rites of passage cyclic rites*), kematian dan ada pula upacara berupa kebalikan dari kebiasaan kehidupan harian (*rites of reversal*), seperti puasa pada bulan atau hari tertentu, kebalikan dari hari lain yang mereka makan dan minum pada hari tersebut. Memakai pakaian tidak berjahit ketika berihram haji atau umrah adalah kebalikan dari ketika tidak berihram.¹⁴

2 Persepsi

¹³ Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm.175

¹⁴ Darori Amin, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian persepsi

Persepsi masyarakat adalah pendapat mengenai suatu tradisi, benda atau hal-hal yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh sekelompok orang yang hidup bermasyarakat dalam satu tempat yang mempunyai kebudayaan tersendiri. Masyarakat dapat berasumsi dengan sendirinya akan apa yang dipikirkan. Persepsi dalam masyarakat ini mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai mereka mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi yang dilakukan oleh masyarakat. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi adalah sebuah tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu melalui pancaindranya.¹⁵ Persepsi ini juga dikatakan proses untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitar oleh individunya yang aktif dari manusia dalam memilah dan mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Karena dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya maupun dalam individu yang bersangkutan.¹⁶

Para tokoh berpendapat tentang definisi persepsi, yaitu Edward de Bono mengatakan Persepsi adalah tahap pertama proses berpikir, tahap kedua ialah logika, persepsi mempengaruhi apa yang dilihat oleh logika. Menurut J.P. Chaplin persepsi adalah proses seseorang mengetahui objek dan peristiwa yang objektif melalui kederaiaan. Menurut Abdullah dan Ainon persepsi ialah

¹⁵Ahmad Sunarto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Rembang: AS.Agency, 2012), hlm. 289.

¹⁶Andi Thahir, *Psikologi Belajar* (Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2014), hlm.25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsiran apa yang dilihat oleh mata, atau makna yang diberikan pada apa yang mata saksikan.¹⁷

b. Teori persepsi

Teori persepsi adalah suatu istilah untuk menggambarkan penerapan penelitian tentang neurologis dan menerima prinsip-prinsip psikologi dalam mempelajari komunikasi visual. Teori persepsi menangani bagaimana otak menerima informasi, mengolah dan menggunakannya. Pada teori persepsi, pendekatan teoretis akan menambahkan informasi baru untuk mempelajari komunikasi visual dan membantu manusia tersebut tentang keefektifan dari teori komunikasi yang berasal dari penelitian sosial. Pada akhirnya, agar berguna semua teori komunikasi dan semua asumsi tentang cara seorang manusia memproses gambar serta dampaknya yang mereka miliki harus kompatibel dengan penelitian neurologis. Pendekatan persepsi terhadap teori komunikasi mengakui keutamaan emosi dalam pengolahan semua komunikasi, dan khususnya target visual yang mempunyai komunikasi paralel. Dalam proses persepsi tergantung pada primer berdasarkan emosi sistem respon. Mengingat penelitian neurologis saat ini, misalnya, manusia tidak boleh lagi menganggap bahwa respon seseorang terhadap visual sadar atau logik. Sebaliknya, penelitian neurologi mengungkapkan bahwa visual dapat diproses dan membentuk dasar tindakan masa depan tanpa melewati kesadaran sama sekali. Dalam perkembangannya, anak-anak dan remaja akan menunjukkan peringkat emosi yang berbeda-beda dan yang sangat aktif terhadap daya tarik emosional melalui visual dalam cara mereka berpikir ke depan dalam bertindak.¹⁸

Setiap aspek persepsi memiliki implikasi yang mendalam untuk semua bidang komunikasi dan tidak lebih dari komunikasi visual. Pada akhirnya kunci untuk memahami tentang pemahaman semua komunikasi visual terletak pada kerja saraf otak kita.

¹⁷ Joanes J, Ahmad Soffian A, Goh dan Kadir S. *Persepsi & Logic* (Johor Bahru: Universitas Teknologi Malaysia, 2014), hlm.2

¹⁸ *Ibid*, hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek-aspek persepsi

1) Aspek Kognitif

Pada aspek ini berhubungan dengan pengenalan aspek kognitif ini menyangkut komponen pengetahuan, pengharapan, cara berpikir atau mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pemikiran individu pelaku persepsi.

2) Aspek Afektif

Dalam aspek ini berhubungan dengan komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik ataupun buruk berdasarkan faktor emosional seseorang. Perasaan seseorang berkaitan dengan kebutuhan yang dimiliki tiap individu. Objek-objek yang dapat membantu dinilai positif dan objek yang menghalangi akan dinilai negatif.

3) Aspek Konatif

Aspek ini berhubungan motif dan tujuan timbulnya suatu perilaku yang terjadi disekitar yang diwujudkan dalam sikap perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari sesuai persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.¹⁹

d. Indikator persepsi

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki beberapa indikator, yaitu:

- 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu yang diterima dan diserap oleh pancaindra sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh pancaindra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan atau kesan di dalam otak.
- 2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran di dalam otak, maka gambaran tersebut di organisir, digolongkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.

¹⁹ Septyan Wahyu Adhitama, “*Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran aktivitas air di SMPN 2 Klaten*”. Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2016, hlm.20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang diperoleh dari kriteria atau norma yang dimiliki secara subjektif meskipun dengan penilaian yang berbeda dengan objek yang sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki 3 indikator, yaitu:

- 1) Pengertian atau pemahaman terhadap objek atau penilaian evaluasi individu terhadap yang diterima dan diserap oleh pancaindra untuk menghasilkan gambaran pada otak.
 - 2) Terbentuknya pemahaman terhadap suatu objek dari gambaran dalam otak yang diinterpretasikan.
 - 3) Kemudian setelah terbentuk pemahaman dalam otak maka muncullah penilaian atau persepsi dari individu tersebut.
- e. Fungsi persepsi

Penelitian ini mempunyai dua fungsi utama, yaitu lokalisasi (menentukan letak suatu objek) dan pengenalan (menentukan jenis objek). Melokalisasi (menentukan lokasi) objek, kita terlebih dahulu harus mengagregasikan objek kemudian mengorganisasikan objek menjadi kelompok. Salah satu prinsip yang diajukan oleh Gestalt adalah mengorganisasikan stimulus ke daerah yang bersesuaian dengan gambar dan latar yang menyatakan dasar-dasar yang digunakan untuk mengelompokkan objek diantaranya kedekatan, penutupan, kontinuitas baik dan kemiripan. Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongan kategori karena dalam stadium awal pengenalan, untuk mendeskripsikan objek dalam pengertian ciri

²⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm.102-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan untuk mencocokkan deskripsi bentuk yang disimpan di memori untuk menemukan yang paling cocok.²¹

f. Faktor yang mempengaruhi persepsi.

Alex Sobur mengatakan faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor fungsional dan faktor struktural yang sebagai berikut:

- 1) Faktor fungsional, yaitu faktor yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal yang termasuk faktor personal seperti latar belakang tradisi dari sebuah ritual dan emosional akan tetapi tidak ditentukan oleh jenis dan bentuk stimulus melainkan karakteristik respons pada stimulus tersebut.
- 2) Faktor struktural, yaitu faktor yang berasal dari sifat stimulus fisik yang terkait dengan indera peraba, pencium, pendengar, perasa serta penglihatan dan efek-efek saraf yang ditimbulkan oleh sistem saraf individu. Faktor struktural ini faktor di luar individu misalnya lingkungan, budaya dan norma sosial yang sangat mempengaruhi seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.
- 3) Faktor situasional, yaitu faktor yang banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik, kinesik, wajah dan komunikasi adalah faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.
- 4) Faktor personal, yaitu faktor yang mempengaruhi persepsi yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian. Pengalaman membantu seseorang dalam meningkatkan kemampuan persepsi yang bertambah melalui rangkain peristiwa yang pernah dihadapi. Faktor yang mempengaruhi stimulus akan diproses oleh motivasi dan kepribadian adalah ragam pola tingkah laku dan pikiran yang memiliki pola tetap yang dapat dibedakan oleh orang lain dari karakteristik seorang individu.²²

²¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm.469

²² *Ibid*, hlm.462

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Makmun Khairani faktor yang mempengaruhi persepsi ini dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - a) Fisiologis, yaitu informasi yang masuk melalui alat indra untuk memperoleh informasi yang akan mempengaruhi dan melengkapi usaha agar memberi arti untuk lingkungan sekitar.
 - b) Perhatian, yaitu setiap individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan dan memfokuskan bentuk atau fasilitas mental pada suatu objek karena energi pada setiap orang berbeda-beda dan akan mempengaruhi persepsi pada suatu objek.
 - c) Minat, yaitu persepsi terhadap suatu objek bervariasi pada energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi.
 - d) Kebutuhan yang searah, yaitu faktor yang dilihat dari bagaimana kuatnya individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberi jawaban sesuai dengan dirinya.
 - e) Pengalaman dan ingatan, yaitu seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam arti luas.
 - f) Suasana hati, yaitu keadaan yang mempengaruhi perilaku atau perasaan pada waktu dalam mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang melalui karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat di dalamnya. Faktor-faktor tersebut seperti warna dari objek-objek yang banyak warna mudah dipahami dibandingkan dengan sedikit. Keunikan dan kontras stimulus yang penampilannya dengan latar belakang sekelilingnya membuat individu yang lain akan banyak menarik perhatian. Intensitas dan kekuatan stimulus yang akan memberi makna yang lebih bila sering diperhatikan. *Motion* atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gerakan individu akan banyak memberi perhatian terhadap objek yang memberi gerakan dalam jangkauan pandangan dibanding objek yang diam.²³

Dari hal-hal yang telah dikemukakan di atas bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan dan merupakan syarat terjadinya persepsi pada suatu objek dan berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan faktor-faktor menurut Makmun Khairani sebagai dasar untuk mengungkapkan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas.

B. Penelitian yang Relevan

Pada saat melakukan penelitian hal yang paling utama yang dibutuhkan ialah dukungan dari setiap hasil penelitian yang telah lalu yang bertujuan agar tidak terjadinya kesamaan dari karya karya sebelumnya. Adapun beberapa karya tinjauan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini ditulis oleh Irma Linda, Marwanto, dan Sugiman, yang berjudul “Traditional Treatment Mambang Deo-deo Panipahan Malay Society in District of Pasir Limau Kapas, Rokan Hilir”.²⁴ Penelitian ini membahas ritual pengobatan Mambang Deo-deo pada orang Melayu di Desa Panipahan dalam diskursus pelaksanaan dan tata cara dengan di kaitkannya pada bagian-bagian pokok Akidah Islam yang didasari ayat al-Qur’an dengan tinjauan persepsi masyarakat. Sedangkan yang membedakan dalam penelitian penulis adalah pemahaman umum masyarakat Muslim Desa Pasir Limau Kapas dalam persepsi-persepsi tentang Mambang Deo-deo dari segi kepercayaan serta pelaksanaan dan pemaknaan ritual sebagai bentuk pengobatan tradisional.
2. Penelitian ini ditulis oleh Aidil Syahputra yang berjudul “Pelaksanaan Tradisi Mambang Deo-deo di Masyarakat Suku Melayu di Desa Kepenghuluan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten

²³ Makmun Khairani, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013), hlm.63-65

²⁴ Irma Linda, Marwanto, dan Sugiman “Traditional Treatment Mambang Deo-deo Panipahan Malay Society in District of Pasir Limau Kapas, Rokan Hilir”. *Jom FKIP*, 3. no.2, (Oktober 2016), hlm.2-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hilir menurut Perspektif Hukum Islam”²⁵. Penelitian ini memiliki perbedaan, yaitu lokasi penelitian dan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepenghuluan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas sedangkan penulis meneliti di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas. Penelitiannya lebih fokus pada hukum pengobatan Mambang Deo-deo dalam perspektif Islam melalui landasan ‘*Urf* sebagai salah satu landasan pengambilan hukum, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada persepsi masyarakat dalam melaksanakan ritual Pengobatan Mambang Deo-deo. Kesamaan dari penelitian Aidil Syahputra dan penuli ialah pelaksanaan dan tata cara ritual pengobatan Mambang Deo-deo.

3. Penelitian ini ditulis oleh Nur Desmawati yang berjudul “Tranformasi Deo Kayangan Menjadi Tari Mambang Deo-deo Kayangan di Pekanbaru”. Penelitian ini sama-sama membahas tentang ritual pengobatan Mambang Deo-deo baik itu proses pelaksanaan dan makna yang terkandung di setiap kelengkapan ritual pengobatan, namun yang membedakan penelitian ini adalah dalam menentukan titik sorotan ritual Mambang Deo-deo sebagai keindahan seni tarian yang memiliki unsur pelaksanaan ritual pengobatan.²⁶ Sedangkan skripsi yang penulis teliti ini lebih fokus kepada persepsi masyarakat pada ritual pengobatan Mambang Deo-deo.
4. Penelitian yang ditulis oleh Mardhiah Abbas, Ismet Sari, Nur’aini yang berjudul “Pelestarian Budaya Lancang Kuning Dalam Perspektif Masyarakat Islam di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.”²⁷ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penyebutan nama dari ritual pengobatan, menurut jurnal ini Mambang

²⁵Aidil Syahputra “Pelaksanaan Tradisi Mambang Deo-deo di Masyarakat Suku Melayu di Desa Kepenghuluan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir menurut Perspektif Hukum Islam”. Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021

²⁶Nur Desmawati “Tranformasi Deo Kayangan Menjadi Tari Mambang Deo-deo Kayangan di Pekanbaru”. *Gelar*, 16. no.2 (Desember 2018), hlm.119-138.

²⁷Mardhiah Abbas, Ismet Sari, Nur’aini “Pelestarian Budaya Lancang Kuning Dalam Perspektif Masyarakat Islam di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir”. *Studi Sosial dan Agama (SSA)*, 1. no.1 (Juni 2021), hlm.59-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Deo-deo adalah nama lain dari Lancang Kuning, karena Lancang Kuning merupakan adaptasi kata yang beredar di masyarakat Panipahan saja, namun khalayak umum lebih mengenal Lancang Kuning sebagai Mambang Deo-deo. Dari segi ritual dan pelaksanaannya memiliki kesamaan namun jurnal ini lebih memfokuskan pada ritual Lancang Kuning terhadap pandangan Islam. Namun skripsi yang ditulis oleh peneliti ini ialah persepsi Mambang Deo-deo atau Lancang Kuning pada masyarakat Pasir Limau Kapas.

5. Penelitian yang ditulis oleh Raja Meliza Kuswita yang berjudul “Togak Balian: Tradisi Pengobatan di Masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi”.²⁸ Kajian pada skripsi penelitian Raja Meliza Kuswita ini memiliki kesamaan dalam unsur bentuk umum ritual pengobatan tradisional dalam hal pelaksanaannya, lalu menampilkan fungsi ritual pengobatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi. Perbedaan pada penelitian ini, peneliti membahas tentang persepsi masyarakat Desa Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo dari segi kepercayaan, pelaksanaan dan maksud yang terkandung dalam ritual pengobatan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrizan yang berjudul “Unsur-unsur Magis dalam Pengobatan Tradisional Buang Temas di Desa Kayu Ara Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti”.²⁹ Pada skripsi ini membahas ritual pengobatan pada masyarakat Desa Kayu Ara yang berfokus pada unsur-unsur magis yang terkandung dalam ritual pengobatan Buang Temas. Sedangkan skripsi ini lebih fokus pada pendapat atau persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo dari segala unsur-unsurnya.

²⁸ Raja Meliza Kuswita, “*Togak Balian: Tradisi Pengobatan di Masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*”. Skripsi mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2014

²⁹ Syahrizan, “*Unsur-unsur Magis dalam Pengobatan Tradisional Buang Temas di Desa Kayu Ara Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti*.” Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Penelitian yang ditulis oleh Sami Rafles Handika, Defri Yoza, Evi Sri Budiman yang berjudul “Sistem Pengobatan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdukun atau Bulian di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”.³⁰ Pada Jurnal ini memiliki persamaan dari aspek kajian mengenai ritual pengobatan tradisional pada umumnya seperti perangkat ritual dari segi bahan, pelaku dan bentuk upacara ritual, hal-hal tersebut di tinjau melalui persepsi masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini ialah bentuk ritual pengobatan dan lokasi penelitian, yakni ritual pengobatan tradisional berdukun atau Bulian di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayangan Kabupaten Indragiri Hulu.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan perbandingan bahwa ritual pengobatan Mambang Deo-deo memiliki kesamaan yakni dari segi kebudayaan, pengertian dan bentuk-bentuk ritual dan yang menjadi perbedaan pada skripsi ini adalah lokasi, dan fokus terhadap objek yang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang jelas dan bermanfaat bagi penelitian lainnya.

³⁰ Sami Rafles Handika, Defri Yoza, Evi Sri Budiman “Sistem Pengobatan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdukun atau Bulian di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayang Kabupaten Pasir Putih”. *Jom Faperta*, 3. no.2 (Oktober 2016), hlm.1-9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan informasi dengan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, selain itu juga meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran bagaimana pendapat masyarakat terhadap hal yang penulis teliti berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan, dan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian.³¹ Metode ini mencakup persepsi, perasaan, perilaku, motivasi serta tindakan dengan cara mendeskriptifkan, deskriptif disebutkan menggambarkan fenomena dan perkembangan yang tengah terjadi atau *trend* dan pendapat yang muncul baik yang berhubungan dengan masa sebelumnya maupun masa sekarang.³²

Peneliti memandang bahwa metode kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti membutuhkan data yang berisi pernyataan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai ritual pengobatan Mambang Deo-deo untuk memperkuat aktualisasi dari hasil penelitian yang baik.

³¹ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm.75

³² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2010), hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Desa Pasir Limau Kapas terdiri dari 12 Dusun, dan Dusun yang ambil dalam riset ini ada tiga Dusun, yaitu Dusun Simpang Empat, Dusun Batang Kopau dan Dusun Sungai Siakap. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena banyaknya aktivitas dalam pelaksanaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo dibanding masyarakat-masyarakat di Dusun lainnya. Waktu penelitian dilakukan dari Juni 2021 sampai Desember 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer, yaitu sumber data yang diambil langsung oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti.³³ Data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama dan tempat objek penelitian dilakukan. Sumber pertama dalam penelitian tersebut yaitu tokoh agama, dukun, pasien yang berobat dan masyarakat sekitar.
2. Data sekunder, yaitu data yang tidak langsung seperti buku, jurnal, skripsi dan tesis.³⁴

D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Simpang Empat, Dusun Batang Kopau, dan Dusun Sungai Siakap di wilayah Desa Pasir Limau Kapas dengan rentang usia 17-50 tahun. Jumlah keseluruhan populasi yang dimaksud adalah 1013 terdiri dari 510 perempuan dan 503 laki-laki.³⁵

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 306

³⁴ *Ibid*, hlm. 308

³⁵ Data Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas Desember 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah masyarakat berdasarkan usia

No.	Nama Dusun	Usia				Jumlah
		17-25	26-34	35-43	44-50	
1.	Simpang Empat	116	91	64	56	327
2.	Batang Kopau	210	122	113	77	522
3.	Sungai Siakap	59	42	43	20	164
Total		385	255	219	153	1013

Sumber: Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas Desember 2021

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10% -15% atau 20% dan bahkan lebih.

Dikarenakan populasi dalam penelitian ini di atas 100 maka peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 10% dari banyaknya populasi yaitu berjumlah 102 responden.³⁷

Tabel 3.2
Jumlah sampel yang diambil dari setiap Dusun

No.	Nama Dusun	Usia				Jumlah	Persentase
		17-25	26-34	35-43	44-50		
1.	Simpang Empat	10	9	5	4	28	27.45%
2.	Batang Kopau	13	15	20	10	58	56.86%
3.	Sungai Siakap	5	4	4	3	16	15.69%
Total		23	27	28	24	102	100%

³⁶ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 46

³⁷ Data Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas Desember 2021.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁸ Pada penelitian ini syarat yang harus dipenuhi peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan antara lain sebagai berikut:

- a. Berumur 17 tahun sampai 50 tahun
- b. Responden harus berdomisili di Dusun Simpang Empat, Batang Kopau dan Sungai Siakap.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah masyarakat di Desa Pasir Limau Kapas, tokoh agama, pemuka lembaga adat, dukun, dan para tetua-tetua yang mengetahui informan dan memahami apa yang terjadi terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo dan lingkungan pada masyarakat Pasir Limau Kapas.

Tabel 3.3
Daftar Nama Informan

No.	Nama	Status	Pendidikan terakhir	Umur
1	Hasim	Dukun	SD	40 tahun
2	Anim	Dukun	Tidak Sekolah	56 tahun
3	Dahlan	Pemuka Agama	SMP	70 tahun
4	Zainal Abidin	Ketua LAM	SD	69 tahun
5	Safrizal	Ketua Rt	S1	43 tahun
6	Zuraida	Kepala Dusun	D3	39 tahun
7	Asnah	Pasien	Tidak Sekolah	82 tahun
8	Liyas (Alm)	Pasien	SD	69 tahun
9	Saharuddin	Masyarakat	SD	59 tahun
10	Meri Irawan	Masyarakat	S1	28 tahun

³⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari suatu objek yang akan diteliti secara langsung yang berfungsi sebagai pengumpulan data-data yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan-pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yang dapat menggambarkan ritual pengobatan ini secara objektif.³⁹

Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴⁰ Data observasi dari penelitian ini adalah hasil dari pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan berupa fenomena pengobatan Mambang Deo-deo. Fokus penelitian dalam observasi adalah pada peralatan ritual, pelaku ritual, jalannya upacara ritual, doa ritual, serta gerak dan suara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melakukan interaksi atau komunikasi antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang diteliti.⁴¹ Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan yang digunakan bukanlah hal yang bersifat ketat, dan dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur karena dianggap lebih efektif dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, pertanyaan yang sesuai dengan urutan, sehingga wawancara lebih lancar dan tidak ada informasi yang terlewatkan. Pada

³⁹ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.124

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.66

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik penelitian ini peneliti datang dan berhadapan langsung dengan informan atau subjek yang akan diteliti dan mengajukan pertanyaan sesuai data yang diperlukan untuk menggali informasi mengenai masalah yang telah diteliti. Data yang peneliti ambil adalah makna dari kegiatan ritual pengobatan Mambang Deo-deo baik secara umum maupun khusus dan faktor yang menyebabkan ritual pengobatan Mambang Deo-deo masih dilaksanakan hingga sekarang. Data hasil wawancara adalah data penelitian yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti. Peneliti memiliki data bahwa telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data dengan menggunakan bantuan alat-alat buku catatan dan *tape recorder*.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung di lapangan. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden supaya peneliti bisa mendapatkan tanggapan dari kelompok yang terpilih melalui wawancara pribadi dalam kuesioner penelitian tersebut.⁴² Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup agar jawaban-jawaban dapat dibatasi sehingga menolak kemungkinan responden untuk menjawab panjang lebar sesuai jalan pikirannya dan lebih teratur secara ilmiah.

Kuesioner ini dibagikan bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data persepsi masyarakat terhadap ritual pengobatan Mambang Deo-deo. Kuesioner ini di bagikan kepada 102 responden dari masyarakat yang berada di Desa Pasir Limau Kapas dan kuesioner yang kembali berjumlah 82 responden, sebanyak kuesioner yang kembali peneliti lakukan olah data.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta,2017), hlm.192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data yang di peroleh berupa foto, dan video yang menghasilkan data secara deskriptif dan nyata. Penulis melakukan dokumentasi ini agar mendapatkan data-data yang menjadi sumber yang relevan dalam masalah yang diteliti.⁴³

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto, video dan dokumen desa. Foto-foto inilah yang dijadikan sebagai dokumen untuk memperkuat fakta di lapangan selama proses penelitian, yang akan dipaparkan di lampiran.

G. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Triangulasi dibedakan dalam empat macam sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi data berikut:

1. Triangulasi Sumber, yaitu langkah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan kembali data-data yang telah peneliti peroleh melalui beberapa sumber dan menanyakan kebenaran data atau informasi dengan informan lainnya terkait ritual pengobatan Mambang Deo-deo.

⁴³*Ibid*, hlm: 326

⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.83

⁴⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: LPPM Univet Bantara, 2014), hlm.115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Teknik, yaitu langkah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan makna data dari masing-masing aspek yang telah diteliti dan untuk mendeskripsikan suatu gejala, faktual, sistematis dan akurat dengan menggunakan rumus persentase untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.⁴⁶ Data yang terkumpul dari hasil penelitian dilakukan penarikan kesimpulan secara induktif dari teori umum dan khusus, serta mencari pola untuk memberikan gambar menurut apa adanya sesuai dengan kenyataannya pada waktu penelitian dilakukan.⁴⁷

Rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen seperti di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P	: Persentase
F	: Frekuensi
N	: Jumlah Responden
100%	: Bilangan tetap

Perhitungan menggunakan rumus persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dan responden.
2. Menghitung frekuensi jawaban responden.
3. Jumlah responden yang mengisi
4. Masukkan ke dalam rumus.⁴⁸

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta:2017), hlm.147

⁴⁷Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.45

⁴⁸Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: CV.Tarsito,2001), hlm.129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan bab-bab yang telah penulis kembangkan, maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo di Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir” yaitu sebagai berikut:

1. Ritual Pengobatan Mambang Deo-deo merupakan upacara atau ritual penting dalam kehidupan masyarakat Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir yang menjadi warisan budaya untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit pada diri seseorang.
2. Fungsi dari ritual pengobatan Mambang Deo-deo bagi masyarakat adalah sebagai salah satu pengobatan tradisional untuk menyembuhkan penyakit yang tidak bisa terdeteksi oleh pengobatan medis dan hal ini dianggap oleh masyarakat bahwa melalui ritual inilah yang mampu menyembuhkannya melalui dukun atau *mambang* seperti gangguan makhluk ghaib dan faktor keturunan.
3. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap masyarakat Desa Pasir Limau Kapas Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir mereka sudah jarang melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo ini dikarenakan majunya perkembangan zaman. Ritual ini dilakukan apabila penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh juga setelah mencoba berbagai jenis pengobatan maka jalan satu-satunya dalam menyembuhkan dengan melakukan ritual Pengobatan Mambang Deo-deo.

B. Saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan ilmiah ini maka penulis berkeinginan untuk memberikan saran yang mudah mudahan bermanfaat bagi kita semua.

1. Diharapkan kepada masyarakat di Desa Panipahan Barat Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir agar bisa menerima perubahan secara perlahan dan lebih meningkatkan keimanan dalam segi agama dan hal hal yang bersifat menyeluruh tanpa memberi pengaruh buruk untuk kehidupan yang akan datang.
2. Kepada seluruh masyarakat agar mendahulukan dunia pendidikan, baik melalui pendidikan formal ataupun tidak formal. Dikehidupan di dunia pelajaran agama mesti diutamakan dan diperdalam. Hal tersebut dapat meningkatkan kecerdasan dan pola pikir masyarakat, sehingga hal tersebut akan mewujudkan kehidupan dimasyarakat yang berbudaya dan bersosial tinggi.
3. Kepada peneliti yang akan datang bila kalian mengerjakan sesuatu maka kerjakan dengan sungguh-sungguh dan jangan lupa akan prosedur yang berlaku. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ataupun apa yang dijadikan sebagai referensi di penelitian berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Mardhiah. Ismet Sari. Nur'aini "Pelestarian Budaya Lancang Kuning Dalam Perspektif Masyarakat Islam di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir". *Studi Sosial dan Agama (SSA)*, 1. no.1, (Juni 2021).
- Abi Dawud Sulaiman bin al-Ash'ath as-Sijistani, Sunan *Abi Dawud Muhaqqiq; Muhammad Muhyi al-Din 'Abdu al-Hamid*, no. hadis 3874 Juz. 4 (Beirut: al-Maktabah al-'Asyirat 1877 M)
- Abu Zakaria Muhyiddin bin Syaraf an-Nawawi, *al-Minhaj Syarhu Shohih Muslim ibni al-Hajjaj*, no hadis 2204 juz 7 (Beirut: Dar ihya' at-Turots al-'Arobi 1392 H)
- Adhitama, Septyan Wahyu. 2016. "*Persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran aktivitas air di SMPN 2 Klaten*". Skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agus, Bustanuddin. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Yusnedi. 2019. *Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Depepublish group perbitan CV .Budi Utama.
- Amin, Darori. 2002. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media.
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Data Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas Desember 2021.
- Desmawati, Nur. "Tranformasi Deo Kayangan Menjadi Tari Mambang Deo-deo Kayangan di Pekanbaru". *Gelar*, 16. no.1, (Juli 2017).
- Dhavamony, Mariasusai. 1995. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Handika, Sami Rafles. Defri Yoza, Evi Sri Budiman "Sistem Pengobatan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdukun atau Bulian di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayang Kabupaten Pasir Putih". *Jom Faperta*, 3. no.2, (Oktober 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasbullah, 2015. *Olahraga dan Magis (Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur Di Kuantan Singingi)*. Pekanbaru: ASA Riau.

Hasbullah, Nazar Almazri dan Raja Meliza, 2014. *Togak Balian Ritual Pengobatan Masyarakat Kenegerian Koto Rojo Kuantan Singingi*. Pekanbaru: ASA Riau.

<https://google.co.id> diakses pada 06 januari 2022 pukul 13:22 wib

<https://google.co.id> diakses pada 06 januari 2022 pukul 13:22 wib

Ihromi, Tapi Omas. 1996. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Indriyawati, Emmy. 2009. *Antropologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

J, Joanes. Ahmad Soffian A, Goh dan Kadir S. 2014. *Persepsi & Logic*. Johor Bahru: Universitas Teknologi Malaysia.

Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Koentjaraningrat. 2003. *Ilmu Antropologi II*. Jakarta: P.T Rineka cipta.

Kuswita, Raja Meliza. 2014. *Togak Balian: Tradisi Pengobatan di Masyarakat Kenegerian Kotorajo Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Linda, Irma. Marwanto. dan Sugiman "Traditional Treatment Mambang Deo-deo Panipahan Malay Society in District of Pasir Limau Kapas, Rokan Hilir". *Jom FKIP*, 3. no.2, (Oktober 2016).

Nugrahani, Farida. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: LPPM Univet Bantara.

Nuridin, Ismail. Sri Hartati, 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurfadillah. St, 2014. *Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Massempe' Di Desa Mattoanging Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*. Skripsi S1 Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.
- Praswoto, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Satori, Djama'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shambodo, Yoedo. "Faktor yang mempengaruhi persepsi". *Seri*, 1. no.2, (Agustus 2020)
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sudjana, 2001. *Metode Statistika*. Bandung: CV.Tarsito.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Cet. XXII)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, Ahmad. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Rembang: AS.Agency.
- Syahputra, Aidil. 2021. *Pelaksanaan Tradisi Mambang Deo-deo di Masyarakat Suku Melayu di Desa Kepenghuluan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir menurut Perspektif Hukum Islam*. Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
- Syahrizan, 2021. *Unsur-unsur Magis dalam Pengobatan Tradisional Buang Temas di Desa Kayu Ara Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti*. Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Syahrin, "Pengobatan Tradisional Orang Buton (Studi tentang Pandangan Masyarakat terhadap Penyakit di Kecamatan Betoambari Kota Bau-Bau Prov.Sulawesi Tengah)". *Journal Idea Of History*, 1. no.1, (Januari-Juni 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tabrani, 2014. *Sejarah Kabupaten Rokan Hilir “Refleksi Enigma Masa Lalu Hingga Perjuangan Pembentukan Otonomi Lokal.”* Bagansiapiapi: Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir.
- Tamrin, Husni. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*. Pekanbaru Riau: Magnum Pustaka Utama, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Taufik. 2018. *Persepsi Masyarakat Palakka terhadap Tradisi Ziarah Kuburan Petta Betta”e di Kabupaten Bonei (suatu tinjauan theologis)*. Tesis Jurusan Dirasa Islamiyah pemikir Islam (PI) Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Thahir, Andi. 2014. *Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung.
- Walcott, Estheher Bronwlyn. 2004. *Seni Pengobatan Alternatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, Arsanti. “Praktek Ethnomedicine dalam Manuskrip Obat-obatan Tradisional Melayu”. *Manuskripta*, 6. no.2, (2016)

Narasumber:

- Anim (Dukun), *wawancara*, pada 20 juni 2021 pukul 10:24 WIB
- Asnah (Pasien), *wawancara*, 28 Desember 2021 pukul 10:15 WIB
- Dahlan (Pemuka agama), *wawancara*, pada 26 Juni 2021 pukul 09:20 WIB
- Hasim (Dukun), *wawancara*, pada 15 November 2021 pukul 13:00 WIB
- Liyas alm. (Pasien), *wawancara*, 13 Juni 2021 pukul 14:05 WIB
- Meri Irawan (Masyarakat), *wawancara*, 28 Desember 2021 pukul 08:40 WIB
- Saharuddin (Masyarakat), *wawancara*, 26 Desember 2021 pukul 14:45 WIB
- Syafrizal (Ketua RT), *wawancara*, pada 26 Desember 2021 pukul 14:45 WIB
- Zainal Abidin alm. (Ketua LAM), *wawancara*, pada 14 juni 2021 pukul 13:00 WIB
- Zuraida (Ketua Dusun), *wawancara*, pada 28 Desember 2021 pukul 09:15 WIB

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

Syarat dan kelengkapan barang



Proses pemasukan jin kedalam tubuh



Jin masuk ketubuh dan bangkit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keluarga pasien menaiki buaian dondang



Wawancara Anim (Dukun)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Hasyim (Dukun)



Wawancara Zainal Abidin (Alm) sebagai Ketua LAM Pasir Limau Kapas



Wawancara Zainal Abidin (Alm) sebagai Ketua LAM Pasir Limau Kapas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Meri Irawan (Masyarakat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bpk. Saharuddin (Masyarakat)



Wawancara buk Asnah (Pasien)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas



Foto Bersama Staf Kantor Kepenghuluan Pasir Limau Kapas



Lampiran 2. Surat Izin Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46085
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-4169/Un.04/F.III/PP.00.9/12/2021 Tanggal 17 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

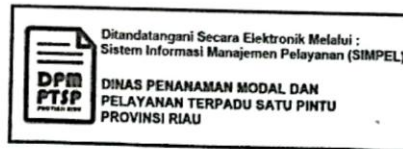
- 1. Nama : **NORMA SARI**
- 2. NIM / KTP : 11830324448
- 3. Program Studi : **STUDI AGAMA AGAMA**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RITUAL PENGOBATAN MAMBANG DEO-DEO DI DESA PASIR LIMAU KAPAS, KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS, KABUPATEN ROKAN HILIR.**
- 7. Lokasi Penelitian : **DESA PASIR LIMAU KAPAS, KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS, KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Desember 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Rokan Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapi
- 3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Surat Perizinan dari Kabupaten

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Nomor : 070/Kesbangpol/2022/32
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Riset

Bagansiapiapi, 31 Januari 2022

Kepada Yth.
 Penghulu Desa Pasir Limau Kapas
 Kabupaten Rokan Hilir
 di-

Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46085 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : **NORMA SARI**
- 2. NIM / KTP : 11830324448
- 3. Program Studi : **STUDI AGAMA**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RITUAL PENGOBATAN MAMBANG DEO-DEO DI DESA PASIR LIMAU KAPAS, KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR**
- 7. Lokasi : **DESA PASIR LIMAU KAPAS KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
- 2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
- 3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN ROKAN HILIR

Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan
 Konflik



DODI SUHENDRA, S.Sos
 NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

- 1. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 2. Yang bersangkutan



Lampiran 4. Surat Perizinan dari Desa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
 KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS
 KEPENGHULUAN PASIR LIMAU KAPAS**

Kode Desa : 1407062003

Alamat : Jalan Inpres No. 03 Pasir Limau Kapas

Kode Pos: 28991

Nomor : 754/KEP-PALIKA/2021 Pasir Limau Kapas, 27 Desember 2021
 Lampiran : -
 Prihal : Konfirmasi Izin mengadakan Penelitian

Kepada Yth :

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.A

di -
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 4131/Un.04/F.III/PP.00.9/12/2021 Tanggal 14 Desember 2021 Perihal Izin Mengadakan Penelitian Kepada Mahasiswa :

Nama : **NORMA SARI**
 NIM : 11830324448
 Jurusan : Studi Agama-agama/VII
 Alamat : Jl. Rintis Bagan Punak Pesisir
 Jenjang : S-1

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan Izin Mengadakan Penelitian "Persepsi Masyarakat terhadap ritual mambang deo deo di desa pasir limau kapas, kecamatan pasir limau kapas kabupaten rokan hilir terhitung mulai Tanggal 20 Sampai dengan 27 Desember 2021

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih

Penghulu Pasir Limau Kapas

AGUS SALIM



KUESIONER PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RITUAL PENGOBATAN MAMBANG DEO-DEO DI DESA PASIR LIMAU KAPAS KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Alamat :

Petunjuk:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Ritual Pengobatan Mambang deo-deo yang terjadi di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Sehubungan dengan hal tersebut sudilah Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban atau pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Adapun untuk skala penilaian yakni:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STP : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No.	Persepsi	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Kognitif						
1.	Ritual pengobatan Mambang deo-deo adalah ritual yang penting bagi masyarakat					
2.	Pengobatan Mambang deo-deo dapat menyembuhkan penyakit?					
3.	Pengobatan mambang deo-deo dapat menyembuhkan penyakit tertentu yang tidak bisa ditangani secara medis (dokter).					
4.	Pengobatan Mambang Deo-deo memakai bantuan jin dan itu tidak bertentangan dengan agama.					
5.	Ritual Mambang Deo-deo memakai ayat al-Qur'an dan itu sesuai dengan agama.					
6.	Ritual Mambang Deo-deo menggunakan mantra dan tidak bertentangan dalam agama.					
7.	Apakah ritual pengobatan Mambang Deo-deo diperuntukkan untuk pasien yang sakit keras?					
8.	Bapak/ibu percaya dengan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
9.	Roh leluhur atau nenek moyang hadir dalam pengobatan Mambang Deo-deo untuk membantu pelaksanaan ritual Mambang Deo-deo.					
10.	Bapak/ibu memami makna dari pelaksanaan menari lancang?					
11.	Bapak/ibu memahami makna dari menikam ikan terubuk pada pelaksaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
12.	Bapak/ibu memahami makna dari meniti tali arus pada pelaksaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
13.	Bapak/ibu memahami makna dari bermain pedang pada pelaksaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
14.	Bapak/ibu memahami makna dari buaian dondang pada pelaksaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
Afektif						
15.	Bapak/ibu merasa puas setelah melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo.					
16.	Manusia meminta bantuan makhluk ghaib					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hekling.com | Universitas Suska Riau



	dalam ritual pengobatan mambang deo-deo					
17	Ada rasa ragu selama proses pengobatan ritual Mambang Deo-deo.					
18	Bapak/ibu merasa keberatan dengan mahalnnya biaya pengobatan.					
19	Ritual pengobatan Mambang Deo-deo lebih efektif dibandingkan dengan pengobatan medis.					
20	Apakah membutuhkan waktu yang lama penyakit bisa sembuh setelah melakukan pengobatan.					
Konatif						
21	Saudara/I atau anggota keluarga saudara/I pernah melaksanakan atau mengikuti ritual pengobatan Mambang Deo-deo					
22	Bahan bahan untuk pengobatan Mambang Deo-deo mudah didapat?					
23	Kelengkapan untuk pengobatan Mambang Deo-deo mahal.					
24	Kelengkapan untuk pengobatan Mambang Deo-deo murah.					
25	Tempat pelaksanaan ritual pengobatan Mambang Deo-deo hanya boleh dilakukan dirumah orang yang sakit.					

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang anda ketahui tentang ritual pengobatan Mambang Deo-deo
2. Apakah ritual pengobatan Mambang Deo-deo ritual pengobatan yang paling efektif?
3. Mengapa banyak masyarakat muslim melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo?
4. Apa saja yang peralatan harus dipersiapkan sebelum melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan ketika hendak melakukan ritual pengobatan?
6. Apa yang anda rasakan setelah melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo?
7. Penyakit apa saja yang harus diobati melalui ritual pengobatan Mambang Deo-deo?
8. Apakah masyarakat diluar Kecamatan Pasir Limau Kapas boleh melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo?
9. Apa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan ritual pengobatan Mambang Deo-deo?